

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan dasar manusia adalah unsur-unsur yang dibutuhkan manusia untuk menjaga keseimbangan fisiologis dan psikologis yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Teori hierarki kebutuhan dasar manusia yang dikemukakan oleh Maslow dikembangkan bahwa setiap manusia memiliki 5 kebutuhan dasar yaitu, kebutuhan fisiologis (suplai oksigen, cairan nutrisi, keseimbangan suhu tubuh, tempat tinggal, eliminasi, istirahat dan tidur serta yang terakhir kebutuhan seksual). Kebutuhan rasa aman dan perlindungan terhadap ancaman, kebutuhan rasa cinta serta memiliki dan dimiliki, kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain dan kebutuhan aktualisasi diri (Mubarak dkk, 2015).

Asupan nutrisi adalah proses memasukan serta mengolah zat makanan yang dilakukan oleh tubuh dan bertujuan untuk menghasilkan energi yang digunakan dalam aktivitas tubuh. Nutrisi yang diperlukan tubuh merupakan nutrisi yang terdapat didalam makanan karena nutrisi tersebut mengandung nutrisi esensial yang berguna bagi kelangsungan metabolisme sel tubuh. Nutrisi esensial yang diperlukan tubuh antara lain karbohidrat, lemak, protein, mineral dan vitamin (Tarwoto dan Wartonah, 2015).

Muntah (vomitus) diartikan sebagai ejeksi atau pengeluaran isi lambung melalui mulut, yang seringkali membutuhkan dorongan kuat (Dipiro et al., 2015).

Muntah adalah pengeluaran secara aktif isi lambung oleh kontraksi abdomen, elevasi kardia, pilorus, disertai relaksasi sfingter esofagus tubuh dan dilatasi esofagus (Dicky, 2011). Kejadian angka post operative nausea and vomiting (PONV) di beberapa rumah sakit di Indonesia, pernah dilaporkan 27,08% dan 31% (Rachmad 2018).

Berdasarkan uraian di atas, didapatkan kasus vomitus yang di kelola oleh mahasiswa di ruang F Rs Bethesda, Vomitus didefinisikan sebagai pengeluaran isi lambung melalui mulut. Mahasiswa memberikan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan secara baik dan benar. Diharapkan juga mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama pendidikan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada klien secara tepat sesuai SOP yang telah ditetapkan. Ujian ini dilaksanakan pada tanggal 12-14 Oktober 2021 di Ruang F Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulisan laporan ujian komprehensif ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

Meningkatkan kemampuan menerapkan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, yang meliputi:

- a. Melakukan pengkajian yang mencakup aspek bio, psiko, sosio kultural dan spiritual secara fokus pada pasien Gangguan Pemenuhan Nutrisi.
- b. Menetapkan diagnose keperawatan pada pasien dengan Gangguan Pemenuhan Nutrisi dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan.
- c. Membuat rencana keperawatan sesuai dengan diagnosa prioritas pasien dengan Gangguan Pemenuhan Nutrisi.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien secara optimal pada pasien dengan Gangguan Pemenuhan Nutrisi.
- e. Melakukan evaluasi berdasarkan implementasi secara periodik, sistematis dan terencana untuk menilai perkembangan pada pasien dengan Gangguan Pemenuhan Nutrisi.
- f. Dokumentasi keperawatan secara individual dan dapat menggambarkan seluruh keadaan pasien dan sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien dengan Gangguan Pemenuhan Nutrisi.

### **C. Sistematika Penulisan**

Sistematikan penulisan terdiri 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu bagian awal, isi, serta bagian akhir.

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu:

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan mulai dari konsep dasar medis dan konsep keperawatan pada klien dengan Kebutuhan Dasar Manusia (KDM).

c. BAB III Pengelolaan Kasus

Menguraikan kasus Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

d. BAB IV Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus kemudian dibahas dan dianalisa meliputi proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

e. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dari pengelolaan kasus dan saran.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran